

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN kepada MASYARAKAT (PkM)**

**EDUKASI PADA IBU YANG MEMILIKI ANAK BAWAH TIGA TAHUN
TENTANG VAKSIN POLIO DI PAUD MELON, LENTENG AGUNG,
JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**



Tim Penyusun:

1. Ketua : Erma Herdyana, S.Si.T., M.Kes
NIDN. 0710057901
2. Anggota:
 - a. Dian Reflesiani, S.Si.T., M.Kes
NIDN. 0217118603
 - b. Mahasiswa:
 - 1) Sinta Nurul Badri
NPM. 210402219141
 - 2) Aninnda Oviliana
NPM. 210402248171

**STIKES BHAKTI PERTIWI INDONESIA
JANUARI
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Berkenaan dengan hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen bersama dengan Mahasiswa, lembar pengesahan ini dibuat sebagai bentuk telah membuat laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

Laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini disampaikan kepada Ketua LP2M sebagai arsip dan dibuat oleh :

1. Nama : Erma Herdyana, M.Kes
NIDN : 0710057901
2. Nama : Dian Reflesiani, S.Si.T., M.Kes
NIDN : 0217118603

Bentuk Kegiatan

Pengabdian Masyarakat :

“Edukasi Pada Ibu Yang Memiliki Anak Bawah Tiga Tahun Tentang Vaksin Polio di PAUD Melon Kelurahan Lenteng Agung Kecamatan Jagakarsa Tahun 2024”

Pelaksana :Dosen bersama Mahasiswa Sarjana Kebidanan

Tempat Kegiatan :PAUD Melon, Kelurahan Lenteng Agung,
Kecamatan Jagakarsa

Tanggal Pelaksanaan :Jumat, 26 Juli 2024

Pembiayaan : Rp. 2.500.000,-

Laporan ini disetujui oleh Ketua LP2M pada 31 Juli 2024
dan diketahui oleh Ketua STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia:

**Ketua STIKES
Bhakti Pertiwi Indonesia**




Dr. Bdn. Hj. Ella Nurlelawati, SKM., S.Keb., M.Kes

**Ketua Pelaksana
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
(PkM)**



Erma Herdyana, S.Si.T., M.Kes

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pelayanan kebidanan untuk membangun Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan ibu dan anak. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, maka pembangunan kesehatan dilakukan dengan cara meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan, mewujudkan sumber daya manusia yang berdaya saing, mewujudkan peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pembangunan kesehatan, melaksanakan pelayanan administrasi internal dan pelayanan public yang bermutu.

Sub Pekan Imunisasi Nasional (PIN) polio telah menjangkau 8,7 juta anak di 74 kabupaten di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Kabupaten Sleman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Sub PIN ini merupakan respons cepat Kementerian Kesehatan (Kemenkes) terhadap wabah polio yang terjadi pada akhir Desember 2023. Dalam penyelenggaraan Sub PIN Polio ini, Kemenkes bekerja sama dengan pemerintah provinsi dan kabupaten, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dan UNICEF. Putaran pertama imunisasi dimulai pada 15 Januari dan putaran kedua pada 19 Februari.

Hingga 5 Maret 2024, sekitar 8,7 juta anak berusia 0-7 tahun di wilayah-wilayah sasaran telah menerima dua dosis penuh vaksin polio, yang melindungi mereka dari penyakit yang sangat menular itu. Di Pulau Madura, para pimpinan daerah di Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep mendukung kegiatan ini dengan membuat deklarasi "Madura 100%". Deklarasi dan dukungan ini untuk membantu memastikan target Sub PIN Polio tercapai melalui kolaborasi yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk sektor bisnis dan tokoh masyarakat. Media juga mendukung upaya memerangi misinformasi dengan memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya dari sumber yang kredibel sehingga meningkatkan penerimaan vaksin oleh masyarakat. Pada Sub PIN Polio putaran kedua, beberapa perusahaan dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Jawa Timur dan Jawa Tengah melakukan peran penting dalam mendorong para karyawannya agar memastikan anak-anak mereka mendapatkan imunisasi. Di kedua fase Sub PIN Polio, tenaga kesehatan juga melakukan kunjungan dari pintu ke pintu untuk membantu memastikan cakupan imunisasi yang maksimal, bersamaan dengan imunisasi yang dilakukan di sekolah, posyandu dan puskesmas. Indonesia telah bebas polio sejak 2014 dan terus melakukannya, bahkan di tengah respons COVID-19. Namun, karena rendahnya cakupan imunisasi rutin dan kondisi sanitasi yang tidak memadai di beberapa wilayah, masalah tetap ada. Pencapaian ini merupakan tonggak sejarah dalam perang melawan polio. Maniza Zaman, perwakilan UNICEF

Indonesia, menyatakan, "Kami mengapresiasi upaya yang tak kenal lelah dari pemerintah, tenaga kesehatan utama, organisasi masyarakat sipil, komunitas bisnis, influencer, generasi muda, media, dan semua pihak yang telah mendedikasikan waktu mereka untuk keberhasilan kampanye imunisasi ini. "Hal ini menunjukkan seberapa efektif kerja sama dalam melindungi anak-anak dari penyakit yang dapat dicegah dan menunjukkan komitmen kita bersama untuk memastikan bahwa polio tidak akan ada lagi di Indonesia. Dalam perang melawan polio, kemanjuran dan keamanan vaksin polio telah terbukti. "Data keamanan vaksin nOPV2 di Indonesia serta berbagai penelitian menunjukkan imunisasi nOPV2 dapat membantu menghentikan penyebaran virus polio, serta keamanan vaksin merupakan hal penting dalam menjamin kelangsungan program imunisasi dan juga pemberian imunisasi yang benar dapat mengurangi KIPI akibat kekeliruan prosedur," kata dr. Ellen. Kemenkes berharap masyarakat dapat memanfaatkan kesempatan PIN Polio yang akan dilaksanakan untuk memperkuat imunitas serta kekebalan, terutama untuk polio tipe 2 yang saat ini sangat rendah. Hal ini juga sebagai upaya untuk memutus transmisi virus polio yang telah ada saat ini. (Kemenkes RI, 2024)

B. Tujuan

Kegiatan kegiatan pengabdian masyarakat membantu memandirikan dan memberikan pemahaman masyarakat dalam Pekan Imunisasi Polio Tahun 2024.

C. Manfaat kegiatan

1. Memberikan peningkatan pengetahuan Ibu tentang Vaksin Polio
2. Memberikan pemahaman kepada ibu tentang Pekan Imunisasi Vaksin Polio Tahun 2024

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN EDUKASI

A. SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Vaksin Polio pada Anak Usia 0 – 7 Tahun

Sasaran : Ibu yang memiliki anak usia 3 – 7 tahun

Tanggal : Jumat, 26 Juli 2024

Waktu : 60 menit

Tempat : PAUD Melon, Lenteng Agung, Jakarta Selatan

1. Karakteristik Sasaran/peserta

- a. Jumlah peserta : 18 orang
- b. Pendidikan Ibu : SMP, SMA

2. Tujuan penyuluhan

a. Tujuan Umum :

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan para ibu bisa mengerti, melaksanakan dan menjaga kebersihan diri agar terhindar dari berbagai penyakit.

b. Tujuan Khusus :

Setelah diberi penjelasan diharapkan :

- 1) Ibu dapat menjelaskan tentang imunisasi Polio pada anak usia 0 – 7 tahun
- 2) Ibu lebih memahami manfaat vaksin Polio bagi anak usia 0 – 7 tahun

3. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

4. Media

- a. PPT
- b. Leaflet

5. Kegiatan penyuluhan

Tahap	Kegiatan	Waktu
1. Pembukaan	a. Perkenalan b. Menjelaskan tujuan c. Membagi leaflet d. Apersepsi tentang imunisasi Polio	5 menit
2. Pengembangan	Memberi penjelasan ibu mengenai : a. Pengertian Imunisasi dan vaksin Polio b. Imunisasi Polio bagi anak usia 0 – 7 Tahun	20 menit
3. Penutup	1. Memberi kesempatan bertanya 2. Menyimpulkan seluruhnya materi bersama 3. Mengucap salam	5 menit

6. Referensi:

1. IDAI Satgas, 2017. Pedoman Imunisasi di Indonesia Edisi Keenam Tahun 2017. Jakarta: IDAI
2. Iyan. 2020. Sistem Informasi Imunisasi Polio. Makassar: Pustaka Taman Ilmu
3. Kemenkes RI, 2016. Petunjuk Teknis Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio Tahun 2016. Jakarta: Kemenkes RI
4. Mallarong, Alhidayah R., Baguna, Siti Masita. 2022. Pemberian Imunisasi Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
5. Satgas IDAI. 2011. Pedoman Imunisasi Di Indonesia. Edisi Keempat. Jakarta: IDAI.
6. Kemenkes RI. 2024. Pentingnya PIN Polio Untuk mencegah KLB. Diakses dari: <https://www.kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/pentingnya-pin-polio-untuk-mencegah-klb>
7. Sanofi. 2022. Deteksi Dini dan Cakupan Imunisasi Jadi Kunci Utama Pencegahan Polio. Diakses dari: [Deteksi Dini dan Cakupan Imunisasi Jadi Kunci Utama Pencegahan Polio \(cnnindonesia.com\)](https://www.cnnindonesia.com),

7. Materi Penyuluhan: Terlampir pada leaflet

B. Target Luaran

1. Peningkatan pengetahuan sesudah diberikan edukasi
2. Publikasi artikel
3. Leaflet dengan HKI

C. Jadwal Pelaksanaan PkM

Pelaksanaan kegiatan PkM sesuai dengan table dibawah ini.

Tabel 1. Jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan	Bulan											
	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agst
Pengajuan proposal						■	■					
Seleksi administrasiproposal								■				
Seminar proposal									■			
Pengumuman proposal yang lulus seleksi									■			
Perbaikan proposal									■			
Penetapan dan penandatanganKontrak										■		
Pelaksanaan kegiatan											■	
Pelaksanaan monitoring												■
Penyelesaian laporan akhir PkM												■
Seminar hasil												■
Penyelesaian administrasi keuangan												■

Lampiran 1 Surat Tugas



STIKES BHAKTI PERTIWI INDONESIA
Jl. Jagakarsa Raya No.37 Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620 Telp. (021) 7888-4853

SURAT TUGAS
Nomor : 030/K/ST/STIKES-BPI/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia :

NAMA : Dr. Bdn.Hj. Ella Nurlelawati, S.Keb., SKM., M.Kes
NIDK : 893035002
JABATAN : Ketua STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia

Memberikan tugas kepada saudari:

No	Nama	NIDN	Jabatan
1	Erma Herdyana M.Kes	0710057901	Dosen
2	Dian Raflesiani M.Kes	0217118603	Dosen

Dalam rangka melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia Pelaksanaan PIN Polio dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 26 Juli 2024
Pukul : 08:00 WIB

Demikian surat penugasan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sesuai dengan keperluanya.

Jakarta, 25 Juli 2024
STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia
Ketua,

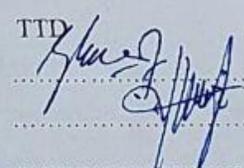
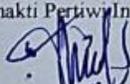
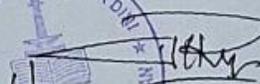


Dr. Bdn.Hj. Ella Nurlelawati, S.Keb., SKM., M.Kes
SPPD

Tiba di : ... 18.40 Melon ...	Tiba di :
Tanggal : 26 Juli 2024	Tanggal :
..... Dew. Rosawati



Lampiran 2 Berita Acara dan Daftar Hadir Peserta

	<p>STIKes BHAKTI PERTIWI INDONESIA Pusat Penjaminan Mutu Internal Jl. Jagakarsa Raya No. 37 Jagakarsa, Jakarta Selatan Telp. (021) 78884853. Fax. (021) 7270840</p>	<p>No. Dok : BPI/PPMI/FO.C05/01 Berlaku sejak : 01 Januari 2022 Revisi : 02</p>
<p>FORMULIR</p>		
<p>BERITA ACARA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) STIKES BHAKTI PERTIWI INDONESIA</p>		
<p>Pada Hari <u>Jumat</u> Tanggal <u>26 Juli</u> Pukul <u>09.00 - 12.00 WIB</u> Tempat <u>Pusat Melan</u> <u>Lebak Agung, Jakarta Selatan</u></p>		
<p>Telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan pelaksana kegiatan PkM:</p>		
Dosen	: <u>2 (Dua)</u>	orang;
Mahasiswa	: <u>2 (Dua)</u>	orang;
Tema Kegiatan PkM	: <u>Katameter Petan Luncasas Polso 2024</u>	
<p>Serta dengan Jumlah peserta/sasaran kegiatan PkM: <u>18</u> orang;</p>		
<p>Kejadian selama Pelaksanaan kegiatan, yaitu: <u>Kegiatan Petan bagalben Luncas</u></p>		
<p>Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar - benarnya.</p>		
<p>Pelaksana:</p>		
1. <u>Erna H. M. Kes.</u>	<p style="text-align: center;">TTD</p> 	
2. <u>Dian Perukiani</u>		
3. <u>Suciata</u>		
4. <u>Anin</u>		
5.		
<p>Mengetahui,</p>		
<p style="text-align: center;">Ketua LPPM STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia</p> <p style="text-align: center;"> Bdn. <u>Kursik. M. Kes.</u></p>	<p style="text-align: center;">Tempat Pelaksanaan PkM</p> <p style="text-align: center;"> <u>Henry Wangyuni</u></p>	



STIKes BHAKTI PERTIWI INDONESIA
Pusat Penjaminan Mutu Internal
 Jl. Jagakarsa Raya No. 37 Jagakarsa, Jakarta
 Selatan Telp. (021) 78884853. Fax. (021) 7270840

No. Dok :
 Berlaku sejak : 01 Januari 2022
 Revisi : 02

FORMULIR

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES BHAKTI PERTIWI INDONESIA

Hari/Tanggal : Jumat 26 Juli 2024
 Tempat : PAUD MELON 4

No	Nama	Alamat/No. Hp	Tanda Tangan
1.	Muhammad Danu Larjaya		
2	Lula Indira Kusumo		
2	M. Mughni Zulkarnian	089668898795	
4	Mirza Latif Alfarizi	0896 5045 0006	
5	M. Huscin Fisabilillah		
6	Muki Khoerriki Putri	0895600782639 (99-adamare)	
7	Atharrazka Sakhi Radleya		
8	Agarha Suhadi Salarn		
9	Sakha Athmar Fepitra	085219493043	
10	Almeera Azahra A	Gang Wanah 082115508194	
11	Razza Khalid Sulaiman	Gang subur 083842365336	
12	Hanifah Fyarif Az Zahra		
13	Sadewa Nadhif	Gg. Taufik 0811281598	
14.	Muhamad dylan	CAMAT GABUNAN 08570912309	
15.	Zhofarani Putri Abyan		

Pelaksana

 Dian Perseptiani
 NIDN

Jakarta, 26 Juli 2024
 Pelaksana

 Herry Wahyuni
 NIDN 0710057901

Mengetahui,

Ketua LPPM STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia Ruzhik S. M. Kes.	Tempat Pelaksanaan PkM Herry Wahyuni
------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------



STIKes BHAKTI PERTIWI INDONESIA
Pusat Penjaminan Mutu Internal
 Jl. Jagakarsa Raya No. 37 Jagakarsa, Jakarta
 Selatan Telp. (021) 78884853. Fax. (021) 7270840

No. Dok : BPI/PPMI/FO.C05/01
 Berlaku sejak : 01 Januari 2022
 Revisi : 02

FORMULIR

**BERITA ACARA
 KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)
 STIKES BHAKTI PERTIWI INDONESIA**

Pada Hari Jumat Tanggal 20 Januari Pukul 08.00 - 08.30 Tempat Musmi-
 Uten, Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan pelaksana kegiatan PkM:

Dosen : 2 (dua) orang;
 Mahasiswa : 2 (dua) orang;
 Tema Kegiatan PkM : Vaksinasi Petrus tahun 2024

Serta dengan Jumlah peserta/sasaran kegiatan PkM: 2 (dua) orang;

Kejadian selama Pelaksanaan kegiatan, yaitu:

Kegiatan PKM mengenai Cancer

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

Pelaksana:

1. Enca H., M.Kes
2. Dian R. M. Kes
3.
4.
5.

TTD

Mengetahui,	
Ketua LPPM STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia	Tempat Pelaksanaan PkM
 Drs. <u>Kutirih. S. M. Kes.</u>	 <u>(sin salwa)</u>





IMUNISASI POLIO BAGI ANAK USIA 0 - 7 TAHUN

Disusun Oleh:
Erma Herdyana, S.Si.T., M.Kes
Dian Reflesiani, S.Si.T., M.Kes

**STIKES
BHAKTI PERTIWI INDONESIA**

**Jl. Jagakarsa Raya No. 37
Jakarta Selatan**

➤ Pengertian Imunisasi

Imunisasi adalah pemberian vaksin untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu.

Imunisasi rutin adalah kegiatan imunisasi yang secara rutin dan terus menerus harus dilaksanakan pada periode waktu yang telah ditetapkan, berdasarkan kelompok usia sasaran dan tempat pelayanan.
(Oktiawati, A., 2016)

➤ Pengertian Imunisasi Polio

Penyakit Polio adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus polio dan dapat mengakibatkan kelumpuhan yang menetap.

Imunisasi dasar (polio 1, 2, 3) vaksin diberikan 2 tetes peroral dengan interval tidak kurang dari 4 minggu.
(Oktiawati, A., 2016)

➤ 3 (Tiga) Manfaat Imunisasi Polio

1. Bagi anak

Mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit dan kemungkinan cacat atau kematian

➤ Lanjutan Manfaat Imunisasi Polio

2. Bagi keluarga

Menghilangkan kecemasan dan stress akibat anak sering sakit

3. Bagi Negara

Memperbaiki Tingkat Kesehatan, menciptakan bangsa yang kuat dan cerdas untuk melanjutkan Pembangunan negara

➤ Gejala Polio

1. Lumpuh layu mendadak
2. Nyeri pada tungkai

➤ Cara Penularan Polio

1. Inhalasi
2. Makanan dan minuman
3. Serangga, seperti: lipas, lalat

➤ Pencegahan Polio

1. Pemberian imunisasi Polio 4x sebelum anak berusia 1 tahun dengan jarak minimal 1 bulan
2. Menjaga kebersihan pribadi, makanan, minuman dan lingkungan

Sasaran Imunisasi Polio

Sasaran Pekan Imunisasi Nasional Polio adalah seluruh anak Indonesia yang berusia 0-7 tahun dan tidak memandang status imunisasi sebelumnya, dengan pemberian vaksin imunisasi tetes dan suntik

Jenis Vaksin Polio

- Jenis vaksin yang digunakan di 27 Provinsi di atas adalah vaksin *Novel Oral Polio Vaccine type (noPV2)*
- Merupakan vaksin yang hanya digunakan dalam program imunisasi respons terhadap KLB Polio tipe II dan tidak digunakan dalam imunisasi rutin
- Jenis vaksin tersebut telah bersertifikat PreQualified (PQ) dari WHO dan memiliki Nomor Izin Edar dari BPOM

Kontra Indikasi Imunisasi Polio

1. Mengalami penvakit atau demam $\geq 38,5^{\circ}\text{C}$
2. Muntah atau diare imunisasi harus ditunda
3. Menderita infeksi HIV

Polio dapat dicegah dengan imunisasi polio lengkap



Kombinasi imunisasi polio tetes dan suntik diberikan untuk mengoptimalkan pembentukan kekebalan terhadap semua virus polio

Folio Teles (OPV)	Folio Suntik (IPV)
Berisi virus polio hidup yang dilemahkan	Berisi virus polio yang dimatikan
Berisi virus polio type 1 dan 3 Diberikan melalui tetesan pada mulut anak	Berisi virus polio type 1, 2 dan 3 Diberikan melalui suntikan
Membentuk ketebalan pada usus (sehingga mencegah perambangan virus dalam saluran pencernaan)	Membentuk kekebalan melalui darah (tidak menghambat perambangan virus di dalam saluran pencernaan)
Dapat memberikan perlindungan pada anak yang mendapatkan imunisasi dan kontak dekatnya (Virus polio vaksin dikeluarkan dari saluran pencernaan anak dan dapat melindungi kontak dekat anak yang tidak mendapatkan imunisasi)	Hanya melindungi anak yang mendapatkan imunisasi. Tidak dapat melindungi kontak dekat anak



STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia

Visi:

“Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yang Menghasilkan Tenaga Kesehatan Profesional, Mandiri, Unggul di Tingkat Global Pada Tahun 2034”

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang professional serta memiliki keunggulan dalam asuhan kebidanan dan manajerial pelayanan kebidanan serta kesehatan masyarakat
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam ruang lingkup asuhan kebidanan dan manajerial pelayanan kebidanan serta kesehatan masyarakat
3. Menyelenggarakan kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan pendidikan kesehatan tingkat Nasional dan Global

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan sebagai Vaksinator

